

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *non experiment* dengan rancangan penelitian deskriptif komparatif dimungkinkan untuk membandingkan variabel yang sama dengan sampel yang berbeda (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa semester VI program D-III keperawatan STIKES An Nur Purwodadi saat praktik lapangan sejumlah 119 mahasiswa.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Pembagian kelompok A dan kelompok B dengan menggunakan teknik total sampling (Sopiyudin, 2013). Dalam penelitian ini didapatkan adanya 119 sampel yang tersedia, sehingga peneliti menggunakan 60 siswa untuk kelompok A dan 59 siswa untuk kelompok B. Penentuan kelompok A dan B berdasarkan urutan abjad nama. Responden mempunyai rata-rata yang sama untuk nilai ujian akhir semester keperawatan medikal bedah sebelum praktik lapangan. Pembagian responden dilakukan

dengan cara masing-masing kelas diambil 10 nomor ganjil sesuai urutan absensi kemudian 10 genap untuk rumah sakit yang lain begitu seterusnya sampai memenuhi 20 responden untuk masing-masing rumah sakit.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di STIKES An Nur Purwodadi. Waktu penelitian dilaksanakan pada April sampai dengan Mei 2017

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *peer* dan *authentic assessment*, sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar. Kelompok A menggunakan metode *peer dan authentic assesment* sedangkan kelompok B mendapatkan metode *authentic assesment*

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
1.	<i>Peer Assessment</i>	<i>Assessment</i> yang dilakukan dengan menilai antar teman saat praktik lapangan mahasiswa program D-III keperawatan yang dibagi dalam empat tahapan (persiapan, implementasi, <i>follow up</i> dan <i>replikasi</i>) pada bulan Mei 2017	<i>Rubrik peer assessment</i>	25-100	Rasio
	<i>Authentic Assessment</i>	<i>Assessment</i> yang dilakukan oleh pendidik saat praktik lapangan mahasiswa program D-III keperawatan yang dibagi dalam empat tahapan (persiapan, implementasi, <i>follow up</i> dan <i>replikasi</i>) pada bulan Mei 2017	<i>Rubrik authentic assesment</i>	25-100	Rasio
2.	Motivasi	Dorongan/hasrat/keinginan untuk memperoleh keberhasilan belajar pada mahasiswa saat praktik lapangan program D-III keperawatan	Kuesioner motivasi	35-175	Rasio

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner motivasi yang digunakan untuk mengukur motivasi

belajar terdiri dari 35 pertanyaan. Kuesioner ini mengambil dari penelitian Yunitasari, (2016) yang merupakan modifikasi dari instrumen Tuan *et al*, (2005).

Alternatif jawaban kuesioner motivasi belajar terdiri dari 5 kategori, yaitu pernyataan yang bersifat positif: sangat setuju (SS) diberi skor 5, setuju (S) diberi skor 4, ragu-ragu (R) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2 dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1. Pernyataan yang bersifat negatif: sangat setuju (SS) diberi skor 1, setuju (S) diberi skor 2, ragu-ragu (R) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 4 dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 5.

Rubrik *peer assessment* hanya digunakan pada kelompok A dan rubrik *authentic assessment* digunakan untuk kelompok A dan B. Rubrik *authentic assessment* disosialisasikan terlebih dahulu kepada pendidik sebelum mahasiswa terjun ke lahan praktik lapangan, begitu juga dengan rubrik *peer assessment* disosialisasikan kepada mahasiswa kelompok A sebelum terjun ke lahan praktik lapangan, sedangkan kelompok B langsung terjun ke lahan praktik lapangan tanpa disosialisasikan rubrik *peer assessment*.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrument dikatakan berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan pemakaiannya apabila sudah terbukti validitas dan reliabilitasnya

(Nursalam, 2013). Uji validitas dan reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Validitas

a. Validitas konstruk

Uji validitas kuesioner motivasi belajar sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya terhadap 30 mahasiswa keperawatan AKES Karya Husada Yogyakarta semester IV. Hasil menunjukkan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner motivasi belajar valid, karena nilai koefisien korelasi *product moment* antara skor per item dengan total skor lebih dari 0,374. Namun peneliti tetap melakukan uji validitas dan reliabilitas lagi pada mahasiswa semester IV D-III Keperawatan STIKES An Nur Purwodadi saat praktik lapangan sejumlah 43 mahasiswa untuk melihat kestabilan instrumen karena perbedaan tempat dan populasi. Alasan mereka dipilih menjadi responden untuk uji coba kuesioner adalah dengan pertimbangan kondisi psikologis mereka hampir sama dengan responden penelitian ini. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner motivasi belajar valid karena nilai koefisien korelasi *product moment* antara skor per item dengan total skor lebih dari tabel yaitu 0,308, dengan hasil 0,377 sampai dengan 0,923.

Rubrik *peer* dan *authentic assessment* diambil dari program pasca sarjana UMY jurusan *Nursing Education*. Karena rubrik ini belum pernah dilakukan uji validitas maka peneliti melakukan uji validitas rubrik ini terhadap 43 mahasiswa STIKES An Nur Purwodadi dengan hasil semua pernyataan pada rubrik ini valid dengan hasil 0,662 sampai dengan 0,844.

b. Validitas konten

Uji ini dilakukan terhadap 3 orang expert baik kuesioner motivasi belajar maupun rubrik *peer* dan *authentic assessment*. Hasil validitas konten pada kuesioner motivasi belajar dengan uji Aikens V terletak pada rentang 0,80 – 1,00 dengan kategori tinggi, artinya kuesioner motivasi belajar layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Hasil validitas konten pada rubrik *peer* dan *authentic assessment* dengan uji Aikens V terletak pada rentang 0,40-0,80 dengan kategori sedang dan rentang 0,80 – 1,00 dengan kategori tinggi.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Alat dikatakan reabil berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua

kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Nursalam, 2013). Uji reabilitas dari peneliti sebelumnya terhadap 30 mahasiswa keperawatan AKES Karya Husada Yogyakarta semester IV menunjukkan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,93. Pengujian reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *internal consistency* yaitu menggunakan uji coba sekali saja, kemudian hasil yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan program komputer dengan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,967, dengan arti instrumen ini bisa digunakan untuk penelitian karena lebih besar dari r tabel. Pengujian reabilitas rubrik terhadap 43 mahasiswa dengan hasil 0,66.

H. Cara Pengumpulan Data

1. Tahap persiapan

Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah dinyatakan lolos uji etik yang diselenggarakan oleh Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti mengajukan permohonan izin ke tempat penelitian untuk mendapatkan persetujuan penelitian sebagai lokasi penelitian.

2. Tahap pemilihan sampel

Penelitian penerapan *peer* dan *authentic assessment* ini dilakukan pada saat praktik lapangan. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa D III Keperawatan semester VI tahun ajaran 2016/2017. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik total sampling.

Di dalam penelitian ini terdiri dari kelompok A dan B. Kelompok A dengan jumlah 60 mahasiswa yang praktik lapangan di 3 rumah sakit wilayah Jawa Tengah yaitu RS Permata Bunda, RS Panti Rahayu (Yakkum) dan RSUD Purwodadi. Kelompok B dengan 59 mahasiswa yang praktik di 3 rumah sakit wilayah Jawa Tengah yaitu RSUD Demak, RSUD Kudus dan RSUD Sragen.

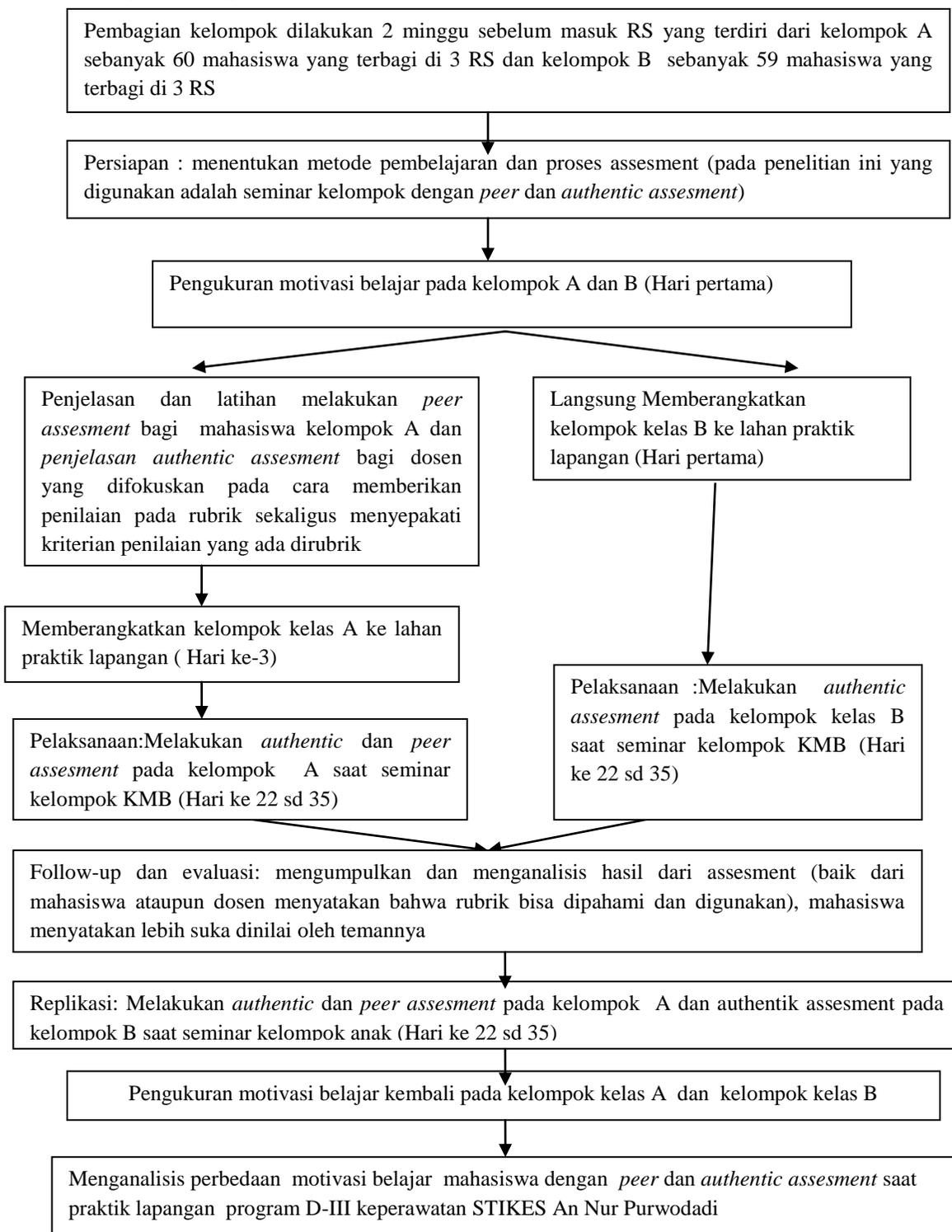
Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian berupa hasil pre test dan post test motivasi belajar. Data primer juga bisa berupa hasil *performance* yang didapatkan dari hasil *peer* dan *authentic assessment*.

3. Tahap pelaksanaan

Aktivitas *assessment* ini diterapkan oleh peneliti dan dibantu oleh pengajar dari STIKES An Nur Purwodadi yang supervisi di lahan praktik lapangan. Dalam penelitian ini dibagi dua kelompok yaitu kelompok A dan kelompok B. Sebelum dilakukan penelitian, penulis mengukur motivasi belajar

mahasiswa baik kelompok A maupun kelompok B sebelum melaksanakan praktik lapangan. Peneliti memberangkatkan kelompok B terlebih dahulu ke lahan praktik lapangan langsung setelah mengukur motivasi belajar, sedangkan kelompok A diberikan penjelasan dan latihan penggunaan rubrik *peer assessment* terlebih dahulu baru diberangkatkan ke lahan praktik lapangan. Peneliti juga memberikan penjelasan tentang penggunaan instrument rubrik *authentic assessment* kepada pengajar yang terlibat supervisi di lahan praktik lapangan. Penulis dan dibantu pengajar STIKES An Nur Purwodadi yang terlibat dalam supervisi praktik lapangan melakukan *authentic assessment* dan mahasiswa melakukan *peer assessment* setelah melakukan tugas kelompok berupa presentasi kasus di rumah sakit. *Peer* dan *authentic assessment* dilakukan 2 kali setelah presentasi kasus di rumah sakit pada mata kuliah keperawatan medikal bedah (KMB) dan keperawatan anak. Penulis mengukur kembali motivasi belajar mahasiswa setelah dilakukan *peer* dan *authentic assessment* pada kelompok A dan *authentic assessment* pada kelompok B. Setelah semua data diisi lengkap, maka lembar kuesioner dan rubrik *peer* dan *authentic assessment* dikumpulkan kembali oleh peneliti untuk dianalisa (lihat gambar 3.5 diagram alir).

Diagram alir penelitian



Gambar 3.5 Diagram alir penelitian

I. Pengolahan dan Metode Analisis Data

1. Pengolahan data

Menurut Nursalam (2013), pengolahan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan tahap-tahap :

a. *Editing*

Berfungsi untuk meneliti kelengkapan data diantaranya kelengkapan identitas responden, kelengkapan lembar kuesioner, dan kelengkapan pengisian kuesioner yang dilakukan ditempat pengambilan data, setelah peneliti mendapatkan data dari mahasiswa keperawatan, langsung dilakukan pengecekan kelengkapan data pada hari itu juga contohnya dengan penambahan no urut absen dan nama RS yang ditempati, sehingga data yang dikumpulkan sudah langsung melalui proses *editing*.

b. *Coding*

Coding dilakukan setelah proses pengambilan data yang sudah di *editing* selesai. *Coding* dilakukan peneliti dengan cara mengklasifikasikan data yang diperoleh dengan cara menandai masing masing jawaban dengan kode baru kemudian dimasukkan kedalam lembar tabel kerja guna mempermudah membacanya dan pengolahan data. Kelompok yang menggunakan *peer assessment* diberikan kode 1 dan kelompok

yang menggunakan *authentic assessment* diberikan kode 2. Jenis kelamin laki-laki diberikan kode 1 dan jenis kelamin perempuan diberikan kode 2. Asal sekolah berasal dari sekolah kesehatan diberi kode 1 dan non kesehatan diberikan kode 2.

c. *Data Entry* (memasukkan data) atau *Processing*

Tahap terakhir dalam penelitian ini yaitu pemrosesan data, yang dilakukan oleh peneliti dalam memasukkan data dari kuesioner kedalam paket program komputer kemudian diedit dan diberi kode untuk masing-masing kelompok, kelompok *peer assessment* diberikan kode 1 dan kelompok *authentic assessment* diberikan kode 2.

d. *Cleaning*

Membuang data atau pembersihan data yang sudah tidak dipakai. Dalam penelitian ini semua data yang diperoleh tidak ada yang dibuang.

2. Metode Analisa data

Analisa data dilakukan dengan komputer menggunakan program statistik.

a. *Analisa Univariat*

Analisa univariat merupakan analisa yang dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian dan pada umumnya

hanya menghasilkan distribusi pada tiap variabel (Sopiyudin, 2011). Analisa ini digunakan untuk menganalisa karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin dan asal sekolah dan motivasi belajar dan *performance*

b. *Analisa Bivariat*

Analisis *bivariat* yaitu analisis yang dilakukan untuk melihat hubungan antar variabel yang meliputi variabel sebagai *input*, proses, dan *out put*. Pada analisa *bivariat*, sebelumnya akan dimulai dengan melakukan uji normalitas pada kedua kelompok. Jumlah sampel untuk kelompok A ada 60 sampel dan kelompok B ada 59 sampel, maka peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan nilai $p < 0,001$, yang dapat diartikan sebaran data ini tidak normal karena $p < 0,05$ (Sopiyudin, 2011).

Uji hipotesis untuk kedua kelompok berpasangan, karena sebaran data berdistribusi tidak normal maka peneliti menggunakan *Wilcoxon Test* dengan hasil 0,000 sehingga ada perbedaan pre post pada masing-masing kelompok karena $p < 0,05$.

Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar mahasiswa pada kedua kelompok, karena sebaran data berdistribusi tidak normal maka peneliti menggunakan *Mann-*

Whitney Test (Sopiyudin, 2011). Hasil dari *Mann-Whitney Test* adalah 0,000, ini artinya terdapat perbedaan motivasi belajar karena $p < 0,05$.

J. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui beberapa tahap perijinan yaitu peneliti harus memiliki surat lulus etik dari pihak Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Nomor:199/EP-FKIK-UMY/III/2017). Etika-etika dalam melakukan penelitian menurut Nursalam, 2013, yaitu :

1. Persetujuan responden (*Informed consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuannya adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Pada penelitian ini terdapat 119 responden penelitian dan seluruh responden bersedia menjadi subyek penelitian dengan menandatangani lembar *inform consent*.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Kerahasiaan responden terjaga dalam penelitian ini karena peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar kuesioner data tetapi dengan ditulis nomor urut absensi.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset begitu juga dengan penyimpanan arsip selama 2 tahun sampai akhirnya nanti akan dimusnahkan dengan saksi pemusnahan arsip .

4. Surat kelayakan etik (*Ethical clearance*)

Ethical clearance mempunyai tujuan yaitu memberikan perlindungan terhadap hak dan kesejahteraan subyek peneliti. Uji etik dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan Nomor:199/EP-FKIK-UMY/III/2017..